

Global

Wall Street berakhir lebih rendah pada hari Selasa yang disebabkan oleh penurunan tajam pada saham-saham teknologi utama. Dow kehilangan lebih dari 400 poin, sedangkan S&P 500 turun 1,02%. Nasdaq yang mayoritas berisi saham teknologi juga turun 1,65%. Hal ini disebabkan oleh saham Apples yang turun hampir 3% setelah laporan dari Counterpoint Research yang menemukan penjualan Iphone turun di Tiongkok dalam enam minggu pertama di tahun 2024. Ketua Federal Reserve Jerome Powell akan mengunjungi Capitol Hill pada hari Rabu, pelaku pasar berharap mendapatkan kejelasan lebih lanjut tentang bagaimana rencana bank sentral dalam melanjutkan kebijakan moneter tahun ini.

Domestik

Selama empat hari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah turun ke zona merah. Sejak hari Kamis pekan lalu hingga akhir perdagangan Selasa (5/3/2024), indeks ditutup terkoreksi. IHSG ditutup melemah 0,4% ke posisi 7.247,46. Investor asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp765,05 miliar. Kemarin China menetapkan target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sekitar 5%. Meskipun target tersebut serupa dengan target tahun lalu dan sejalan dengan ekspektasi para analis, kurangnya rencana stimulus besar-besaran untuk menopang perekonomian negara yang sedang berjuang mengecewakan para investor. "Target pertumbuhannya baik-baik saja, namun yang hilang adalah bagaimana mereka ingin mencapainya, stimulus seperti apa yang masih belum jelas untuk saat ini," ujar analis UBS, Giovanni Staunovo, kepada Reuters.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah terus melemah terhadap dolar hingga hampir mencapai level krusial di angka 15.780. Pagi hari ini USDIDR dibuka dilevel 15.750 – 15.770. Paska komentar Kepala BI Perry Warjiyo tentang ruang untuk pelonggaran di semester kedua, yield obligasi *benchmark* 10 tahun hingga 20 tahun bergerak naik sebesar 3bps, dimana pergerakan pasar obligasi kemarin lebih merespon pada depresiasi nilai tukar Rupiah. Terlihat beberapa Bank pemerintah melakukan pembelian beberapa obligasi *off the run* seperti FR96 dan FR91 sehingga meredam tekanan jual.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	AI Group Industry Index FEB	-14.9	-27.3	-22
AU	GDP Growth Rate YoY Q4	1.5%	2.1%	1.5%
DE	Balance Of Trade JAN		€22.4B	€23.6B
EA	Retail Sales YoY		-0.8%	-0.3%
US	ADP Employment Change FEB		107k	90k
US	FED Chair Powell Testimony			

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	4-Mar	5-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.65	0.18
INA 10 YR (USD)	5.03	5.04	0.18
UST 10 YR	4.21	4.15	(1.44)

INDEXES	4-Mar	5-Mar	%
IHSG	7276.75	7247.46	(0.40)
LQ45	981.95	979.88	(0.21)
S&P 500	5130.95	5078.65	(1.02)
DOW JONES	38989.8	38585.1	(1.04)
NASDAQ	16207.5	15939.5	(1.65)
FTSE 100	7640.33	7646.16	0.08
HANG SENG	16595.9	16162.6	(2.61)
SHANGHAI	3039.31	3047.79	0.28
NIKKEI 225	40109.2	40097.6	(0.03)

FOREX	5-Mar	6-Mar	%
USD/IDR	15760	15770	0.06
EUR/IDR	17101	17054	(0.28)
GBP/IDR	19998	19922	(0.38)
AUD/IDR	10257	10258	0.02
NZD/IDR	9604	9606	0.01
SGD/IDR	11731	11714	(0.15)
CNY/IDR	2190	2191	0.04
JPY/IDR	104.74	104.74	0.00
EUR/USD	1.0851	1.0814	(0.34)
GBP/USD	1.2689	1.2633	(0.44)
AUD/USD	0.6508	0.6505	(0.05)
NZD/USD	0.6094	0.6091	(0.05)